

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Polsek Ilir Timur 1 Palembang yang berlokasi di Jalan Mayor Santoso No.1581, 20 Ilir D. III, Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121.

#### **B. Desain Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik.<sup>1</sup>

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui penyebaran kuesioner.<sup>2</sup> Dengan memaparkan mengenai pengaruh demosi, mutasi, dan promosi jabatan terhadap motivasi kerja anggota.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Akfabeta, 2012) Hlm 23

<sup>2</sup> Syahirman Yusi, Umiyati Idris, *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010) Hlm 4

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan dan diajukan kepada anggota Polsek Ilir Timur 1 Palembang.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain.<sup>4</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang berkaitan tentang manajemen sumber daya manusia, dan makalah yang berkaitan dengan masalah demosi, mutasi, promosi jabatan, dan motivasi kerja.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah anggota Polsek Ilir Timur 1 Palembang yang berjumlah 81 orang.

---

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm

<sup>4</sup> Saifudi Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) Hlm 91

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 61

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Hal ini dikarenakan populasi di Polsek Ilir Timur 1 hanya berjumlah 81 anggota maka seluruhnya akan dijadikan sampel.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Penyebaran Kuesioner (angket)**

Teknik penyebaran kuesioner yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.<sup>7</sup> Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data primer yang efisien jika dibandingkan dengan observasi ataupun wawancara. Semakin tersebar sampelnya, kuesioner cenderung akan lebih rendah biayanya. Dalam kuesioner umumnya dipandang lebih bersifat tidak mengacu pada orang tertentu, memberikan peluang kepada responden untuk merahasiakan jati diri dibandingkan cara-cara komunikasi lainnya. Kuesioner dapat berupa

---

<sup>6</sup> *Ibid*, Hlm 62

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm

pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, maupun internet.<sup>8</sup>

Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel demosi, mutasi, promosi jabatan dan motivasi sebagai variabel terikat. Skor nilai penelitian ini merujuk pada skala likert, beberapa peneliti menganggap bahwa skala likert adalah skala pengukuran interval. Skala likert mempunyai 4 atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan sikap, pengetahuan dan perilaku.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan skala likert dengan lima kategori penelitian yang terdapat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>8</sup> Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Statistika Untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010) Hlm 8

<sup>9</sup> Weksi Budiaji, *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*, (E-Jurnal: Ilmu Pertanian dan Perikanan Vol: 2 No. 2, 2013) Hlm 129

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis, majalah, naskah artikel, surat kabar dan sejenisnya, yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian data melalui sumber-sumber informasi yang dapat di percaya dan berasal dari institusi tersebut. Data tersebut terdiri dari data mengenai gambaran umum institusi (profil, visi, misi, tugas, fungsi), struktur organisasi dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, majalah, koran, website, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi yang diterbitkan oleh Polsek Ilir Timur 1 Palembang.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hlm 240

## **F. Variabel-variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada empat variabel yang digunakan, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### **1. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas atau disebut variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (dependent).<sup>11</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Demosi (X1), Mutasi (X2), dan Promosi Jabatan (X3).

### **2. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (Y).

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>13</sup> Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hlm 4

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta CV, 2016) Hlm 39

<sup>13</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) Hlm 126

## 1. Demosi

Demosi terjadi apabila seorang anggota dipindahkan keposisi lain yang lebih rendah, baik dari segi gaji, tanggung jawab dan lainnya, umumnya demosi merupakan sanksi hukuman yang biasanya banyak berkaitan dengan masalah disiplin kerja.<sup>14</sup>

## 2. Mutasi

Mutasi adalah penempatan seseorang anggota pada tugas baru dengan tanggung jawab, jabatan, dan penghasilan yang relatif setara dengan statusnya yang lama.<sup>15</sup>

## 3. Promosi Jabatan

Promosi jabatan merupakan perpindahan dari satu jabatan ke jabatan yang lebih tinggi, status, wewenang dan tanggung jawab semakin besar, serta pendapatan yang semakin tinggi.<sup>16</sup>

## 4. Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan atau semangat kerja yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapannya.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Sri Larasati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hlm 78

<sup>15</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) Hlm 171

<sup>16</sup> Pandi Afandi, *Concept & Indicator Human Resources Management for Management Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) Hlm 19

<sup>17</sup> Djamil Hasim, *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Biak Numfor*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019) Hlm 25

**Tabel. 3.2****Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Pengertian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Demosi (X1)	Demosi terjadi apabila seorang anggota dipindahkan keposisi lain yang lebih rendah, baik dari segi gaji, tanggung jawab dan lainnya, umumnya demosi merupakan sanksi hukuman yang biasanya banyak berkaitan dengan masalah disiplin kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketidakmampuan anggota</li><li>2. Rasionalisasi jumlah anggota</li><li>3. Permintaan Pribadi</li></ol>	Likert
Mutasi (X2)	Mutasi adalah penempatan seseorang pada tugas baru dengan tanggung jawab, hierarki jabatan, dan penghasilan yang relatif sama dengan statusnya yang lama	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kekurangan tenaga di unit/bagian lain</li><li>2. Menempatkan anggota sesuai dengan kecakapan, kemampuan, dan bidangnya</li><li>3. Meningkatkan kepercayaan dan pengakuan</li></ol>	Likert
Promosi Jabatan (X3)	Promosi jabatan merupakan perpindahan dari satu jabatan ke jabatan yang lebih tinggi, wewenang dan tanggung jawab semakin besar, status serta pendapatan yang semakin tinggi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komunikatif</li><li>2. Intelektual</li><li>3. Berprestasi</li><li>4. Disiplin</li><li>5. Kerja sama</li><li>6. Kejujuran</li><li>7. Kesetiaan</li></ol>	Likert
Motivasi Kerja (Y)	Motivasi kerja merupakan suatu dorongan atau semangat kerja yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapannya	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Balas jasa</li><li>2. Kondisi kerja</li><li>3. Fasilitas kerja</li><li>4. Pengakuan dari atasan</li></ol>	Likert

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap pertanyaan dalam kuisisioner telah valid atau tidak. Kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuisisioner tersebut. Instrumen yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>18</sup> Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan kuesioner tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten apabila pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian hanya menggunakan item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal 121

batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>19</sup>

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis. Salah satu jenis pengujian data normalitas yaitu *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai  $p > 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.<sup>20</sup>

#### **b. Uji Linieritas**

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat.<sup>21</sup> Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.

---

<sup>19</sup> Sekaran (1992) dalam Duwi Priyatno, *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2014) Hlm 64

<sup>20</sup>Iredho Fani Reza, *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2016) Hal 67

<sup>21</sup> *Ibid*, Hal 67-68

Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

**c. Uji Multikolonieritas**

Multikolonieritas artinya terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Multikolonieritas hanya terjadi dalam regresi linier berganda/majemuk. Ada beberapa tanda suatu regresi linier berganda memiliki masalah dengan multikolonieritas, yaitu terdapat *R square* tinggi, tetapi hanya ada sedikit variabel independen yang signifikan. Jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka dengan itu dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolonieritas.<sup>22</sup>

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Glester*. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat apabila signifikan korelasi lebih dari 0,05 maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Sopyan Yamin, Lien dan Heri, *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014) Hlm 115

<sup>23</sup> Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010) Hlm 81-83

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yang merupakan regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga, dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.<sup>24</sup>

Rumusan analisis yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi Kerja (Variabel dependent)

a = Konstanta

X1 = Demosi (Variabel Independent/bebas)

X2 = Mutasi (Variabel independent/bebas)

X3 = Promosi Jabatan (Variabel independent/bebas)

b1 = Koefisien regresi variabel Demosi

b2 = Koefisien regresi variabel Mutasi

b3 = Koefisien regresi variabel Promosi Jabatan

e = Standard Error

---

<sup>24</sup> M Iqbal Hassan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) Hlm 254

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (demosi, mutasi, dan promosi jabatan) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (motivasi kerja).<sup>25</sup> Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria uji t adalah :

- 1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  nilai signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel demosi, mutasi, dan promosi jabatan terhadap motivasi kerja (Y) secara serentak. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara

---

<sup>25</sup> Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah, dan Juwita Anggraini, (*Modul Praktikum Statistik*, 2018) Hlm 35

variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.<sup>26</sup>

**c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>27</sup> Kriteria dalam uji F yaitu :

- 1) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$
- 2)  $H_0$  akan ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 3)  $H_a$  akan diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen (X) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

---

<sup>26</sup> *Ibid*, Hlm 37

<sup>27</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008) Hlm 81